

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting

Suciana Rahayu^{*1}, Anita Sindar²

^{1,2}STMIK Pelita Nusantara, Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara, Indonesia
Email: ¹rahayusuciana508@gmail.com, ²haito_ita@yahoo.com

Abstrak

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa di dukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Guru benar-benar dituntut untuk memiliki kinerja yang tinggi. Di sekolah-sekolah masih banyak terlihat adanya masalah kinerja guru, untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMK 1 Negeri Labu melakukan penilaian kinerja guru setiap 3 bulan namun mekanisme kurang efektif disebabkan kurang transparan. Penelitian penilaian kinerja guru menggunakan sistem diterapkan untuk efisiensi dan transparansi. Sistem dikembangkan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Metode SAW bagian dari Sistem Pendukung Keputusan (SPK) digunakan untuk membantu menentukan keputusan berdasarkan data alternatif dan data kriteria. Pengolahan data diimplementasikan sesuai perhitungan metode SAW menentukan matrik keputusan selanjutnya membuat perangkian dari seluruh total data alternatif. Dalam penelitian ini ada 20 guru yang dinilai dengan 10 kriteria penilaian, hasil perangkian menunjukkan data alternatif A03 memperoleh nilai tertinggi, maka diputuskan A03 memiliki kinerja guru yang terbaik.

Kata kunci: Kinerja Guru, Metode SAW, Metode SPK, Perangkian

Abstract

Teachers are the most influential component in the creation of quality educational processes and outcomes. Therefore, improvement efforts made to improve the quality of education will not make a significant contribution without being supported by professional and qualified teachers. Teachers are really required to have high performance. In schools there are still many teacher performance problems, to improve the quality of teacher performance at SMK 1 Negeri Labu conduct teacher performance assessments every 3 months but the mechanism is less effective due to lack of transparency. Teacher performance appraisal research uses an applied system for efficiency and transparency. The system was developed using the SAW (Simple Additive Weighting) method. The SAW method is part of the Decision Support System (DSS) used to help determine decisions based on alternative data and criteria data. Data processing is implemented according to the calculation of the SAW method to determine the decision matrix and then make a ranking of the total alternative data. In this study there were 20 teachers who were assessed with 10 assessment criteria, the ranking results showed that alternative data A03 obtained the highest score, it was decided that A03 had the best teacher performance.

Keywords: Teacher Performance, SAW Method, SPK Method, Ranking

1. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 membahas kompetensi seorang guru. Kompetensi menunjukkan kualifikasi atau kemampuan seseorang kualitas dan kuantitatif. Penilaian kinerja guru di SMK Negeri 1 Pantai Labu diadakan per 3 bulan, bertujuan untuk memantau, mengawasi, pelaksanaan kewajiban guru. Penilaian dilaksanakan oleh bidang ketenagakerjaan sekolah [1]. Pendidikan yang berkualitas atau bermutu dapat ditunjukkan oleh kemampuan dalam menciptakan proses pendidikan atau proses manajemen sekolah yang efektif dan efisien, oleh karena itu sumber daya yang ada harus

betul-betul profesional. Berkaitan dengan terwujudnya sekolah yang berkualitas, hal itu tidak terlepas dari efektifnya kinerja guru yang berada diorganisasi sekolah tersebut. Kinerja guru pada dasarnya berfokus pada perilaku guru di dalam melaksanakan program kerja untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan perihal kinerja guru dapat dilihat sejauh mana kinerja tersebut dapat memberikan pengaruh kepada anak didik.

Mekanisme penilaian kinerja guru selama ini berdasarkan kehadiran guru, kedekatan guru dengan kepala sekolah, keramah-tamahan guru, kerapian serta penilaian yang dilakukan kepala sekolah tanpa mempertimbangkan kriteria-kriteria yang lain. Penilaian kinerja guru perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu mengambil keputusan secara transparan dan akurat [2]. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dimanfaatkan untuk memperoleh keputusan, berdasarkan nilai alternatif dan data kriteria. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dikenal *Decision Support System* (DSS) menentukan alternatif terbaik dari sekumpulan data alternatif dari data kriteria yang sudah ditentukan [3]. Penyelesaian permasalahan FMADM digunakan metode-metode seperti *Simple Additive Weighting Method*, *Weighted Product* (WP), *ELECTRE*, *Topsis (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution)* dan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) [4].

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) menggunakan nilai bobot dari setiap atribut dari setiap data yang dianalisa, selanjutnya memproses perankingan untuk memperoleh nilai terbaik dari total data alternatif [5]. Penelitian penentuan penilaian kinerja guru menerapkan metode SAW mencakup, Manajemen Kurikulum, Kompetensi Keprofesional, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Sosial, Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran, Kedisiplinan, Prestasi Guru dan Inovatif [6]. Penilaian Sistem Pendukung Keputusan pemilihan pegawai berprestasi berdasarkan evaluasi kinerja dengan metode SAW menjelaskan penilaian dua puluh enam orang pegawai ASN dan empat orang pejabat penilai atau responden, tahapan implementasi perhitungan SAW dalam sistem pendukung keputusan pemilihan pegawai berprestasi antara lain menentukan kriteria, menentukan kriteria penilaian, menentukan normalisasi bobot kriteria, rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria, normalisasi matriks, nilai akhir dari alternatif, dan hasil perankingan [7].

Penelitian Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Dosen Baru, Perhitungan penerimaan dosen baru ini menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode ini melakukan pencarian penjumlahan terbobot dari kinerja yang terdapat perankingan pada alternatif di semua atributnya.

Penelitian Sistem Pendukung Keputusan penerimaan siswa baru dengan metode *Simple Additive Weigthing* (SAW) di SMAN 1 Cikakak Kab. Sukabumi, Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem pendukung keputusan penerimaan calon siswa baru menggunakan metode *Simple Additive Weighting* yaitu pola perhitungan yang digunakan dengan penjumlahan terbobot dari rating kinerja ada setiap alternatif pada semua atribut, dan dapat membantu pihak sekolah sebagai pengambilan keputusan [8]. Tujuan penelitian ini menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan menilai kinerja guru menggunakan metode SAW hingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja guru.

2. METODE PENELITIAN

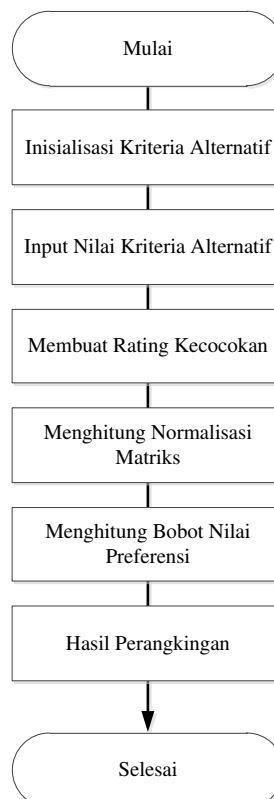
Kerangka kerja penelitian :

- a. Identifikasi Permasalahan
Tahap identifikasi masalah merupakan bagian penting diterapkan karena merupakan tahapan dalam merumuskan masalah penelitian yang ada guna untuk mendapatkan solusi penyelesaian.
- b. Pengumpulan Data
Data-data yang diperlukan dalam kebutuhan penelitian, diantaranya dengan melakukan observasi di SMK Negeri 1 Pantai Labu dengan wawancara. Data yang diperlukan mencakup data alternative dan data kriteria dalam penilaian kinerja guru.
- c. Penerapan Metode SAW.
Metode SAW, pembobotan sederhana atau penjumlahan terbobot pada penyelesaian masalah dalam sebuah SPK. Dengan konsep menentukan ranking kinerja (skala prioritas) pada setiap data alternatif pada data atribut. Konsep lainnya menentukan penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap data alternatif yang telah ditentukan.

- d. Perancangan Sistem
Perancangan fungsi-fungsi program yang memanfaatkan rancangan.
- e. Implementasi Sistem
Implementasi sistem menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan UML sebagai perancangan dalam pembuatan sistem.
- f. Pengujian Sistem.
Pengujian hasil merupakan tahapan dalam memeriksa dan menyesuaikan antara perancangan sistem.

Sistem Pendukung Keputusan digunakan sebagai informasi bersumber dari proses output komputer menghasilkan alternatif keputusan dalam membantu manajemen menangani permasalahan berbentuk terstruktur dan tidak terstruktur [9]. *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* disebut FMADM merupakan metode penerapan menentukan alternatif terbaik dari sejumlah kumpulan data alternatif dengan data kriteria tertentu, selanjutnya diranking menentukan nilai alternatif tertinggi dari proses perhitungan metode SAW. Pendekatan menentukan nilai bobot data atribut, ada tiga antara lain secara subjektif, secara objektif, integrasi antara subjektif dan objektif. Secara subjektif, nilai dari bobot berdasarkan subjektivitas dari para pengambil keputusan, sehingga proses perankingan data alternatif secara bebas. Metode SAW dijelaskan sebagai pembobotan sederhana atau penjumlahan terbobot pada penyelesaian masalah dalam sebuah SPK [10].

Dengan konsep menentukan ranking kinerja (skala prioritas) pada setiap data alternatif pada data atribut. Konsep lainnya dari metode SAW adalah menentukan penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap data alternatif yang telah ditentukan [11]. Metode SAW dapat menyelesaikan suatu permasalahan, perhitungan yang diterapkan menghasilkan informasi nilai terbesar dari perankingan kemudian terpilih sebagai data alternatif paling terbaik. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode paling dikenal dan paling banyak digunakan orang dalam menghadapi situasi *Multiple Attribute Decision Making* (MADM) [12]. Tahapan perhitungan metode SAW ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Perhitungan Metode SAW

Perhitungan SAW untuk melakukan proses perhitungan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja guru. Tahapan perhitungan SAW :

- Data Alternatif.
- Data Kriteria.
- Nilai rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
- Nilai Bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W).
- Membentuk rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria.
- Menentukan matrik keputusan pada setiap data kriteria.
- Normalisasi matrik keputusan pada data alternative A_i pada kriteria C_j .
- Membentuk matrik ternormalisasi (R).
- Menentukan Keputusan dari hasil Ranking.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan mencari rating kinerja (skala prioritas) pada setiap data alternatif pada sekumpulan data-data atribut. Sumber pengolahan data penelitian ini adalah para guru Honorer GTT di SMK 1 Pantai Labu sebanyak 20 guru sedangkan kriteria penilaian terdiri dari 10 kriteria, ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Kriteria

Kode	Nama Kriteria	Jenis Kriteria
C01	Pelaksanaan Pembelajaran	Benefit
C02	Interaksi Belajar Mengajar	Benefit
C03	Tugas Rutin	Benefit
C04	Kedisiplinan	Benefit
C05	Penggunaan IT	Cost
C06	Kepuasan Siswa	Cost
C07	Kreativitas	Benefit
C08	Produktivitas	Benefit
C09	Interaksi Sosial	Cost
C10	Tanggung Jawab	Benefit

Berdasarkan studi kasus batas penilaian setiap data-data kriteria:

- Kriteria Pelaksanaan Pembelajaran, ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran	Nilai	Fuzzy
Kurang Baik	30-50	0.25
Cukup	51-70	0.50
Baik	71-90	0.75
Sangat Baik	91 >=	1

- Kriteria Interaksi Belajar Mengajar, ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Interaksi Belajar Mengajar

Interaksi Belajar Mengajar	Nilai	Fuzzy
Kurang Baik	30-50	0.25
Cukup	51-70	0.50
Baik	71-90	0.75
Sangat Baik	91 >=	1

- Kriteria Tugas Rutin, ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Tugas Rutin

Tugas Rutin	Nilai	Fuzzy
Kurang Baik	30-50	0.25
Cukup	51-70	0.50
Baik	71-90	0.75
Sangat Baik	91 $\geq$	1

d. Kriteria Kedisiplinan, ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Kedisiplinan

Kedisiplinan	Nilai	Fuzzy
Kurang Baik	30-50	0.25
Cukup	51-70	0.50
Baik	71-90	0.75
Sangat Baik	91 $\geq$	1

e. Kriteria Penggunaan IT, ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Penggunaan IT

Penggunaan IT	Nilai	Fuzzy
Kurang Baik	30-50	0.25
Cukup	51-70	0.50
Baik	71-90	0.75
Sangat Baik	91 $\geq$	1

f. Kriteria Kepuasan Siswa, ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Kepuasan Siswa

Kepuasan Siswa	Nilai	Fuzzy
Kurang Baik	30-50	0.25
Cukup	51-70	0.50
Baik	71-90	0.75
Sangat Baik	91 $\geq$	1

g. Kriteria Kreativitas, ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Kreativitas

Kreativitas	Nilai	Fuzzy
Kurang Baik	30-50	0.25
Cukup	51-70	0.50
Baik	71-90	0.75
Sangat Baik	91-100	1

h. Kriteria Produktivitas, ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Produktivitas

Produktivitas	Nilai	Fuzzy
Kurang Baik	30-50	0.25
Cukup	51-70	0.50
Baik	71-90	0.75
Sangat Baik	91-100	1

i. Kriteria Interaksi Sosial, ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Interaksi Sosial		
Interaksi Sosial	Nilai	Fuzzy
Kurang Baik	30-50	0.25
Cukup	51-70	0.50
Baik	71-90	0.75
Sangat Baik	91-100	1

10. Kriteria Tanggung Jawab, ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Tanggung Jawab		
Tanggung Jawab	Nilai	Fuzzy
Kurang Baik	30-50	0.25
Cukup	51-70	0.50
Baik	71-90	0.75
Sangat Baik	91-100	1

3.1. Hasil

Penentuan Rating Kecocokan dari data-data alternatif diperoleh kumpulan data-data alternatif berbentuk bilangan menjadi contoh studi kasus dalam pengolahan perhitungan SAW selanjutnya masing-masing jenis data-data kriteria yang diperoleh dievaluasi lalu diberi penilaian. Penentuan total nilai evaluasi dari setiap data-data kriteria. Nilai kriteria tiap-tiap data-data alternatif diubah ke bentuk bilangan sesuai dengan ketentuan batas nilai dari data kriteria yang telah dijelaskan. Menentukan keputusan berdasarkan kriteria (C_i), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut *benefit* ataupun atribut *cost*) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R . Perhitungan nilai R_{ij} :

$R_{11} = 0.25 / \text{Max } (0.25, 0.25, 0.50, 0.50, 0.25, 1, 0.50, 0.25, 0.75, 0.50, 0.25, 0.25, 0.50, 0.50, 0.25, 1, 0.50, 0.25, 0.75, 0.50)$; $R_{11} = 0.25 / 1$ $R_{11} = 0.25$.

Tahap akhir perhitungan metode SAW yaitu melalui perankingan dengan penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dari vektor bobot maka diperoleh nilai paling besar akan dipilih sebagai data alternatif terbaik (A_i), ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Normalisasi			
Kode	Nama Kriteria	Jenis Kriteria	Bobot
C01	Pelaksanaan Pembelajaran	Benefit	10%
C02	Interaksi Belajar Mengajar	Benefit	15%
C03	Tugas Rutin	Benefit	5%
C04	Kedisiplinan	Benefit	10%
C05	Penggunaan IT	Cost	10%
C06	Kepuasan Siswa	Cost	5%
C07	Kreativitas	Benefit	10%
C08	Produktivitas	Benefit	5%
C09	Interaksi Sosial	Cost	5%
C10	Tanggung Jawab	Benefit	25%

Nilai V_i untuk tiap alternatif mendapatkan hasil. Dari tahapan metode SAW, hasil perhitungan, Hasil Perangkingan, Ranking 1 menjadi Nilai Kinerja Guru Terbaik Kode A03 memperoleh nilai 0.84583333, ditunjukkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Perangkingan

Kode	Total	Ranking
A03	0.845833333	1
A13	0.845833333	2
A09	0.829166667	3
A19	0.829166667	4
A07	0.816666667	5
A17	0.816666667	6
A04	0.804166667	7
A14	0.804166667	8
A08	0.7875	9
A18	0.7875	10
A10	0.779166667	11
A20	0.779166667	12
A02	0.7125	13
A05	0.7125	14
A12	0.7125	15
A15	0.7125	16
A06	0.683333333	17
A16	0.683333333	18
A01	0.604166667	19
A11	0.604166667	20

3.2. Implementasi Sistem

Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru dimaksudkan untuk membantu mengambil keputusan kinerja guru yang terbaik. Sistem tersebut adalah sistem yang dapat membantu proses pengambilan keputusan untuk penilaian kinerja guru berdasarkan parameter, sub parameter dan data yang dimiliki masing-masing alternative. Analisa dan rancangan penilaian kinerja guru diimplementasikan menjadi sebuah sistem berbasis *web* menggunakan *Php MySQL*. Sistem yang dihasilkan menampilkan:

a. Tampilan Data Guru

Data guru SMK 1 Pantai labu dapat dilihat pada Menu Alternatif, data guru yang akan dinilai. pada menu ini, user dapat menambah data guru, ditunjukkan pada Gambar 2.



No	Kode	Nama Alternatif	Aksi
1	A001	Ades Sastra Saragih, ST	[icon]
2	A002	Eli Wahyuni, S.Pd	[icon]
3	A003	Elisa Surbekti, S.Pd	[icon]
4	A004	Ritzi Ananda, S.Pd	[icon]
5	A005	Hadinata, S.Kom	[icon]
6	A006	Herisda Situmorang, S.Pd	[icon]
7	A007	Iriwan, S.Pd	[icon]
8	A008	Jafrina Sari, S.Pd	[icon]
9	A009	Lina Syafiani, S.Pd	[icon]
10	A010	Muhammad Amsari, S.Pd	[icon]

Gambar 2. Tampilan Data Alternatif

b. Tampilan Data Kriteria

Kriteria penilaian dapat dilihat, diinput menampilkan data kriteria yang digunakan, pada menu ini, user dapat menambah kriteria, ditunjukkan pada Gambar 3.

Kriteria					
+ Tambah					
No	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Jenis Kriteria	Bobot (%)	Aksi
1	C01	Pelaksanaan Pembelajaran	benefit	10	
2	C02	Interaksi Belajar Mengajar	benefit	15	
3	C03	Tugas Rutin	benefit	5	
4	C04	Kedisiplinan	benefit	10	
5	C05	Penggunaan IT	cost	10	
6	C06	Kepuasan Siswa	cost	5	
7	C07	Kreativitas	benefit	10	
8	C08	Produktivitas	benefit	5	
9	C09	Interaksi Sosial	cost	5	
10	C10	Tanggung Jawab	benefit	25	

Gambar 3. Data Kriteria

c. Tampilan Perhitungan Metode SAW

Tahapan perhitungan menggunakan SAW dilakukan dengan 3 tahapan, Analisa, Tahap Analisa data-data alternatif sesuai bobot, nilai crips yang ditentukan, dan melakukan normalisasi matrik dan mengurutkan total nilai lalu diranking, ditunjukkan pada Gambar 4.

Normalisasi										
Kode	C01	C02	C03	C04	C05	C06	C07	C08	C09	C10
A001	0.25	0.3333	0.25	1	1	0.6667	1	1	1	0.3333
A002	0.25	0.6667	0.25	0.75	1	1	1	0.6667	1	0.6667
A003	0.5	1	0.75	0.5	1	1	1	0.6667	0.5	1
A004	0.5	1	0.25	1	1	0.6667	0.3333	1	0.5	1
A005	0.25	0.6667	0.75	0.5	1	0.6667	1	1	1	0.6667
A006	1	0.6667	0.75	0.5	1	1	0.3333	0.6667	0.25	0.6667
A007	0.5	1	1	0.75	1	0.6667	0.3333	1	0.5	1
A008	0.25	1	0.75	0.75	1	0.6667	0.3333	0.6667	1	1
A009	0.75	1	0.75	1	1	0.6667	0.3333	0.6667	0.3333	1
A010	0.5	1	0.75	0.5	1	1	0.3333	0.6667	0.5	1

Gambar 4. Tampilan Perhitungan SAW

d. Tampilan Keputusan Akhir

Keputusan akhir penilaian kinerja guru dari perangkingan Nilai Akhir penilaian, ditunjukkan pada Gambar 5.

1	A013	Esa Hardiana, S.Pd	0.8458	Kinerja Guru Sangat Baik
2	A003	Elisa Surbekti, S.Pd	0.8458	Kinerja Guru Sangat Baik
3	A009	Lina Syahiani, S.Pd	0.8292	Kinerja Guru Sangat Baik
4	A019	Sastro, S. pd	0.8292	Kinerja Guru Sangat Baik
5	A017	Risma Yanto Simatupang S.E	0.8167	Kinerja Guru Sangat Baik
6	A007	Irwani, S. Pd	0.8167	Kinerja Guru Sangat Baik
7	A004	Ptiti Ananda, S. Pd	0.8042	Kinerja Guru Sangat Baik
8	A014	Nur Asih, S.Kom	0.8042	Kinerja Guru Sangat Baik
9	A018	Siti Aisah, Amd.gar	0.7875	Kinerja Guru Cukup Baik
10	A008	Jafina Sari, S.Pd	0.7875	Kinerja Guru Cukup Baik
11	A020	Nurlena Chanago, S.Kom	0.7792	Kinerja Guru Cukup Baik
12	A010	Muhammad Ansari, S. Pd	0.7792	Kinerja Guru Cukup Baik
13	A012	Julia Damani, S. Pd	0.7125	Kinerja Guru Cukup Baik
14	A002	Eli Wahyuni, S. Pd	0.7125	Kinerja Guru Cukup Baik
15	A015	Rayon Srimapea, S.Kom	0.7125	Kinerja Guru Cukup Baik
16	A005	Hadinata, S.Kom	0.7125	Kinerja Guru Cukup Baik
17	A006	Hatida Situmorang, S.PAK	0.6833	Kinerja Guru Kurang Baik dan Butuh Evaluasi
18	A016	Normayana, S.Kom	0.6833	Kinerja Guru Kurang Baik dan Butuh Evaluasi
19	A001	Ades Sastro Saragih, ST	0.6042	Kinerja Guru Kurang Baik dan Butuh Evaluasi
20	A011	Sella Rosa, S.Pd	0.6042	Kinerja Guru Kurang Baik dan Butuh Evaluasi

Gambar 5. Form Keputusan Akhir

4. KESIMPULAN

Perangkingan menunjukkan penilaian kinerja dari yang terbaik ditunjukkan hasil penilaian tertinggi pada Data Alternatif Elisa Surbakti, S.Pd (A03) dengan nilai 0.84. Pengolahan data guru sebanyak 20 orang memberikan kemudahan bagi pengambil keputusan dalam penilaian kinerja guru, menjadi lebih efektif dan efisien menggunakan sistem berbasis web dengan metode SAW. Sistem Pendukung Keputusan ini dapat dikembangkan selain menggunakan SAW sehingga dapat digunakan sebagai perbandingan untuk hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Taufiq and C. A. Saputra, "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Saw Pada Sman 15 Tangerang," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 7, no. 1, pp. 75–80, 2018, doi: 10.32736/sisfokom.v7i1.297.
- [2] E. Ridhawati, G. r K. Sirega, and D. Iriawan, "Metode Simple Additive Weighting (Saw) Pada Sistem Pendukung Keputusan Penilai Kinerja Guru (Pkg) (Studi Kasus Smp 17 1 Pagelaran)," *J. Inf. dan Komput.*, vol. 6, no. 2, pp. 38–49, 2018, doi: 10.35959/jik.v6i2.108.
- [3] A. V. Oktavia and G. Gata, "Penilaian kinerja guru terbaik pada smk putra satria dengan menggunakan metode saw," pp. 314–321, 2017.
- [4] M. Simple and A. Weighting, "PENILAIAN KINERJA PEGAWAI CV. SRI DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) Sri Rejeki 1 , Dwi Budi Srisulistiowati 2 1," pp. 47–54.
- [5] Nurul Putri Utami, Hasanul Fahmi, and Anita Sindar, "Spk Penentuan Pemberian Pinjaman Kepada Anggota Bumdes Dengan Metode Simple Additive Weighting," *SINTECH (Science Inf. Technol. J.)*, vol. 2, no. 2, pp. 124–130, 2019, doi: 10.31598/sintechjournal.v2i2.317.
- [6] A. F. Mustofa and M. I. Majaruni, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *CAHAYATECH*, vol. 7, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.47047/ct.v7i1.1.
- [7] V. Nomor *et al.*, "Penilaian Kinerja Guru Yayasan Berprestasi Dengan Metode Simple Additive Weighting," vol. 2, pp. 156–158, 2021.
- [8] A. Syaiful, R. Yoseptry, and F. K. Fatkhullah, "Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru di MTs Assasul Islamiyah dan MTs Sabilul Huda Kabupaten Sukabumi," vol. 5, pp. 546–553, 2022.
- [9] R. K. Serli, V. Indriyani, M. Rahmayu, P. Studi, T. Informatika, and U. N. Mandiri, "PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK MENENTUKAN PERANGKINGAN GURU BERPRESTASI STUDI KASUS: SDN RAMBUTAN 03 PAGI," vol. 14, no. 1, pp. 44–49, 2022.
- [10] H. Furnawan and R. Muhammad, "Pegawai Dan Guru Menggunakan Metode Saw (Studi Kasus Sd N 1 / Iv Kota Jambi)," pp. 40–45.
- [11] A. Abdillah, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) di SMAN 1 Cikakak Kab. Sukabumi," *SISMATIK (Seminar Nas. Sist. Inf. dan Manaj. Inform.)*, vol. 1, no. 1, pp. 124–131, 2021.
- [12] N. Khaerunnisa, E. Maryanto, and N. Chasanah, "Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Di Desa Sidakangen Purbalingga," *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 1, no. 2, pp. 99–108, 2021, doi: 10.54082/jiki.12.

Halaman Ini Dikosongkan